

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan badan usaha dalam bidang ekonomi yang dijalankan oleh beberapa anggota didalamnya demi kepentingan bersama. Koperasi dibentuk atas asas kekeluargaan dengan tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Berdasarkan asas tersebut koperasi tidak bertujuan untuk menguntungkan beberapa orang saja, tetapi mencapai keuntungan bersama. Itulah yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya. Koperasi dijalankan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi kerakyatan yang artinya dengan adanya koperasi akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Koperasi dapat didirikan oleh perorangan, suatu kelompok atau masyarakat dengan harus memahami terlebih dahulu syarat-syarat beserta ketentuan mengenai koperasi juga tujuan didirikannya koperasi tersebut agar masyarakat terutama calon anggota koperasi mendapatkan manfaat atau keuntungan yang sebesar-besarnya.

Koperasi berdiri atas kebutuhan masyarakat terutama dalam masalah ekonomi. Di dalam koperasi terdapat program mulai dari menabung uang hingga meminjam uang. Program tersebut menjadi tujuan didirikannya sebuah koperasi yang dapat membantu masyarakat yang mengalami masalah keuangan.

Para anggota terutama pengurus koperasi harus benar-benar memahami bagaimana mengelola koperasi terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Laporan

keuangan merupakan bagian dari pertanggung jawaban yang nantinya akan menjadi bahan penilaian atas hasil kerja pengelolaan koperasi selama satu periode. Di akhir periode akan dilakukan RAT (Rapat Akhir Tahunan) yang membahas mengenai laporan pertanggung jawaban atas laporan keuangan yang menyangkut kinerja, kondisi dan perubahan posisi laporan keuangan selama satu periode yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk perkembangan koperasi.

Pencatatan akuntansi meliputi unsur-unsur akun (perkiraan) dalam neraca, perhitungan hasil usaha, catatan atas laporan keuangan, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Hal tersebut harus benar-benar diperhatikan, penerapan akuntansi pada koperasi dilakukan secara terukur, tepat, wajar dan konsisten sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan dengan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Bila pencatatan akuntansi dilakukan sembarangan, maka akan menyedatkan sehingga merugikan para anggotanya.

Standar pelaporan keuangan koperasi dan UMKM sebelumnya mengacu PSAK No. 27, namun sudah dicabut dan sekarang sudah dialihkan ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS) oleh Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Pencabutan PSAK 27 Akuntansi Perkoperasian telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada 8 April 2011 melalui Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan No 8 (PPSAK 8).

Standar akuntansi keuangan kini mengacu pada IFRS (*International Financial Reporting Standards*) yang dikelompokkan menjadi 2 yaitu Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum). Hal tersebut juga dijelaskan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Akuntansi Sektor Rill dimana dalam Pasal 3 peraturan tersebut menyatakan bahwa koperasi sektor rill yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka dipersyaratkan laporan keuangannya mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Untuk penyusunan laporan keuangan SAK ETAP mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2011.

Dengan ditetapkannya standar penyusunan laporan keuangan tersebut maka diharapkan agar semua koperasi mulai menerapkan dan menyesuaikan apa yang sudah diatur didalamnya. Dengan begitu, koperasi akan lebih terarah sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan secara akuntabilitas dan transparan sehingga koperasi akan menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Koperasi Wanita Kartini Jaya yang terletak di Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini membahas mengenai laporan keuangan pada koperasi tersebut apakah sudah diterapkan sesuai dengan SAK ETAP Perkoperasian. Judul dalam penelitian ini adalah "PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI WANITA KARTINI JAYA".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) pada laporan keuangan Koperasi Wanita Kartini Jaya”?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk memenuhi syarat dan kewajiban atas tugas berupa penelitian demi selesainya pendidikan tingkat Strata (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

1.3.2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Wanita Kartini Jaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan Koperasi Wanita Kartini Jaya di Desa Wringinanom Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang laporan keuangan perkoperasian. Dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang yang mengalami permasalahan sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

1. Mendapat wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai laporan keuangan perkoperasian
2. Mendapat pengetahuan serta pengalaman dalam membuat dan menghasilkan karya ilmiah.
3. Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta teori-teori yang didapat saat melakukan proses penelitian.

B. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi baru bagi pembaca terutama bagi peneliti yang sedang melakukan suatu penelitian dan mengalami permasalahan yang sama mengenai laporan keuangan koperasi.

C. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan terkait, serta untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan pertimbangan agar kedepannya lebih memperhatikan laporan

keuangan koperasi dengan mengacu pada ketentuan yang sudah ditetapkan yaitu SAK ETAP sehingga terhindar dari penyimpangan-penyimpangan yang memungkinkan menyebabkan kerugian di masa mendatang.

D. Bagi Universitas Adi Buana Surabaya

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya mahasiswa akuntansi di bidang keuangan koperasi serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lainnya.

1.5. Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Fokus penelitian bertujuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak melebar dari penelitian yang sudah ditetapkan. Penelitian ini berfokus pada penerapan laporan keuangan pada Koperasi Wanita Kartini Jaya berdasarkan SAK ETAP tahun 2018. Segala bentuk tambahan informasi sebagai data pendukung mengenai teori dengan permasalahan yang sama akan dijadikan sebagai kajian dalam penelitian selanjutnya.